

Dilema Pelaksanaan Pembelajaran Online (Daring) Dalam Masa Pandemi di UPT SMAN 18 Makassar Tahun Pelajaran 2020-2021

Author
Fitrawati

Email
fitrawati836@gmail.com

Afiliasi
SMAN Negeri 18 Makassar

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran online (daring) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 18 Makassar tahun pelajaran 2020- 2021. Pandemi covid-19 menyebabkan dilakukan Tindakan pencegahan dengan meliburkan sekolah terutama yang berada di zona merah penyebaran covid-19 Makassar salah satu zona merah yang mengharuskan sekolah dari I KB sampai dengan perguruan tinggi meliburkan peserta didiknya. Hal ini mengakibatkan terlambatnya proses pembelajaran. Guru-guru biasanya mengajar di dalam kelas menjadi kebingungan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas kepada peserta didik melalui via whatsapp. Namun usaha tersebut kurang memotivasi peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi dengan Metode Daring menggunakan Google Classroom pada peserta didik kelas XI UPT SMAN 18 Makassar Tahun Pelajaran 2020-2021. Pada kelas XI IPS yang mengikuti Daring di via Google Classroom tidak semuanya Sebagian saja kadang yang mengikuti (hadir) tidak sampai 100%. kadang yang aktif Cuma 78%. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas lewat daring. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan. Instrumen penelitian ini berupa lembar Kuesioner pelaksanaan Kelas Online atau kelas Daring. Berdasarkan analisis data di peroleh jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar Online sebanyak 98 orang. Dan selebihnya hanya memiliki motivasi sedang untuk mempelajari daring mata pelajaran ekonomi, sedangkan jumlah peserta didik di kelas XI sebanyak 200 orang. Penelitian ini dilaksanakan secara online (daring) bersama dengan guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan pembelajaran online lewat Google Classroom, baik teknik evaluasi maupun ulangan PHT dengan Online, secara zoom atau teams Hasil penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran secara online tidak dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA Negeri 18 Makassar Tahun Pelajaran 2020- 2021. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran online kurang dalam hal ini mengalami kendala masalah jaringan dan kouta dibandingkan dengan keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum pandemi. Hal tersebut disebabkan peserta didik memberi respon yang kurang positif terhadap pembelajaran online (daring).

Kata kunci: Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Indonesia saat ini masih dilanda wabah virus Covid-19. Hampir seluruh wilayah Indonesia terkena dampaknya. Covid-19 merupakan salah satu virus yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi pada paru-paru, hingga kematian. Hingga kini masih ada penambahan jumlah masyarakat yang terpapar. Di setiap daerah peningkatan jumlah kasus berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada pendidikan di Indonesia, untuk mengatasi hal tersebut, kementerian pendidikan melaksanakan pembelajaran secara daring sebagai salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi.

Di tengah Pandemi ini dalam menggunakan pembelajaran daring tentu memberikan dampak bagi kita yang menjalankannya. Salah satu dampak positifnya adalah guru dan siswa menjadi lebih mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel sebab bisa dilaksanakan di rumah dan bisa dilaksanakan di mana saja (Sadikin & Hamidah, 2020). Selain itu pembelajaran ini tentu juga memiliki dampak negatif bagi yang menjalankannya. Seperti terjadinya kesalahpahaman, karena komunikasi dilakukan tanpa tatap muka, jaringan internet sering tidak lancar terutama daerah pelosok yang susah jangkauan, dan memerlukan teknologi yang baik. Pembelajaran daring di tengah pandemi ini memiliki dilema tersendiri, namun pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pembelajaran daring tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Guru, siswa, dan seluruh pihak yang terlibat harus bijaksana dalam menyikapi pembelajaran daring yang sedang berlangsung di tengah pandemi ini agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pandemi covid-19 menyebabkan dilakukannya tindakan pencegahan dengan melibatkan sekolah terutama yang berada di zona merah penyebaran Covid-19.

Makassar salah satu zona merah yang mengharuskan sekolah dari KB sampai dengan perguruan tinggi melibatkan peserta didiknya. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran. Guru-guru yang biasanya mengajar di dalam kelas menjadi kebingungan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas kepada peserta didik melalui via whatsapp. Namun usaha tersebut kurang memotivasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Metode Daring menggunakan Google Classroom pada peserta didik kelas XI UPT SMAN 18 Makassar tahun ajaran 2020/2021 sampai sekarang pada kelas XI IPS yang mengikuti kelas Daring via Google Classroom berjumlah 58 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Februari 2021 sampai 15 April 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:219), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dapat disimpulkan juga bahwa suatu media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi criteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula media pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Dewi, 2020). (Dewantara & Nurgiansah, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran secara daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. (Sofanudin, 2020) menyebutkan bahwa penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring dirasa kurang efektif karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dan orangtua peserta didik. Dari beberapa pernyataan diatas pembelajaran dalam jaringan yang pada saat ini dikenal dengan pembelajaran daring, merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun menggunakan jejaring sosial. Menurut (Triyastuti, 2010) efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. (Susanto, 2013) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran memiliki dua karakteristik. Karakteristik pertama ialah “memudahkan murid belajar” sesuatu yang bermanfaat,

seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Kedua, bahwa keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru, pengawas, tutor atau murid sendiri. Strategi guru untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas.

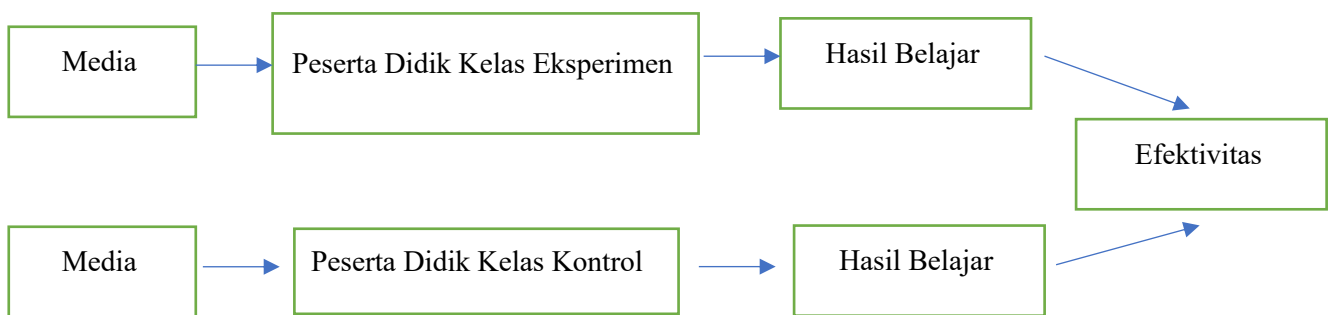
Media Sosial

Sosial media menurut (Wijayanto, 2021) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Selain dari pendapat diatas, terdapat juga pendapat menurut (Firman & Rahayu, 2020) yang mengartikan bahwa kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (to be share one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Begitu juga yang diungkapkan oleh (Dewantara & Nurgiansah, 2020) bahwa media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa. Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual.

E-Learning

E-Learning adalah pembelajaran yang menggunakan TIK untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah meningkatkan efisiensi dan 16 efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Di samping itu, suatu ELearning juga harus mempunyai kemudahan bantuan profesional isi pelajaran secara on line. Dari uraian tersebut jelas bahwa E-Learning menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat; dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kenyamanan belajar; dengan obyeknya adalah layanan pembelajaran yang lebih baik, menarik, interaktif, dan atraktif. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan prestasi dan kecakapan akademik peserta didik serta pengurangan biaya, waktu, dan tenaga untuk proses (Sofanudin, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian kami adalah.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian dan kerangka konseptual pada gambar 1. Maka hipotesis dalam penelitian kami adalah.

H1: Terdapat pengaruh positif pembelajaran daring menggunakan media online terhadap proses pembelajaran selama Covid-19.

H2: Adanya pengaruh keefektifan pembelajaran daring menggunakan media online bagi peserta didik

H3: Adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap berpikir kritis peserta didik selama covid-19 Pembelajaran

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan daring dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan UPT SMAN 18 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2020/2021, berlokasi di Kompleks perumahan Mangga Tiga Permai (MTP). Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berkisar selama tiga bulan.

Data dan Sumber Data Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa deskripsi persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial WA pada pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19. Sedangkan sumber data penelitian adalah siswa yang sedang menggunakan WA pada saat pembelajaran secara daring yang diambil melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Informan Dalam penelitian ini, informan yang digunakan adalah peserta didik yang sedang menggunakan WA pada saat pembelajaran secara daring. Penentuan informan tersebut berdasarkan informasi mengetahui persepsi peserta didik terhadap penggunaan media sosial WA pada pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini peneliti akan berhenti mencari informasi jika informasi yang dibutuhkan telah didapat dan memadai atau sampai pada taraf titik jenuh. Teknik Pengumpulan Data Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner, dan sebagainya) dapat digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS UPT SMAN 18 Makassar tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik sebanyak 200 orang yang terdiri dari 115 laki-laki dan 85 perempuan. 2. Objek penelitian Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS UPT SMAN 18 Makassar. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan model kooperatif tipe Team (variabel X) sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa (variabel Y) sebagai variabel terikat. Dalam mengumpulkan data, kami menggunakan tiga metode, yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Concluction/verification (Kesimpulan dan verifikasi). Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus pada data yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. 2. Data Display (Penyajian Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Data yang diperoleh disusun dalam uraian singkat agar data mudah dipahami dan memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah selanjutnya. Sedangkan langkah terakhir yaitu Concluction/verification (Kesimpulan dan verifikasi) dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 bulan pengam- bilan data dalam penelitian ini melalui daring . Penggalan data mengenai iden- titas social dilakukan berkelompok . Ketika proses penelitian, peneliti juga melakukan beberapa pengamatan. Berdasarkan penelitian yang di-lakukan dari hasil penelitian ternyata peserta didik lebih suka tatap muka di banding daring karena menyangkut jaringan dan kouta.

Pembahasan

Pemilihan model pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Dalam jaringan dan Luar Jaringan dengan pendampingan belajar dipilih berdasarkan pertimbangan. Yang pertama, jika dilaksanakan sepenuhnya Dalam jaringan masih ada beberapa peserta didik yang terkendala pada perangkat penunjang pelaksanaan pembelajarannya, selain itu pembelajaran dengan terus-terus dalam jaringan memunculkan keluhan peserta didik yang sudah rindu akan bentuk pembelajaran yang melibatkan ia harus bertemu langsung dengan teman-temannya. Sehingga diterapkan juga model pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan dengan kegiatan home visit atau kunjungan rumah untuk meminimalisir hal tersebut. Pada pembelajaran jarak jauh Dalam jaringan, bentuk pelaksanaannya ialah pada kegiatan pra pembelajaran, guru terlebih dahulu harus menyiapkan grup pembelajaran sebagai media interaksi

komunikasi terkait jadwal dan penugasan pembelajaran, guru harus berdiskusi dengan orang tua/wali peserta didik terkait jadwal dan penugasan pembelajaran jarak jauh. Dalam jaringan, Dalam pembelajaran Luar Jaringan, bentuk pelaksanaannya ialah, pada kegiatan pra pembelajaran, guru harus menyiapkan RPP Luar Jaringan, bahan ajar, jadwal dan penugasan pembelajaran Luar Jaringan serta memastikan peserta didik telah mendapatkan lembar penugasan tersebut. Saat pembelajaran, guru harus memastikan pembelajaran yang peserta didik alami didampingi oleh orang tua/wali peserta didik. Bentuk pelaksanaan yang berbeda yang dilakukan oleh guru kelas XI UPT SMAN 18 Makassar, guru mengadakan kunjungan belajar ke rumah peserta didik sebagai bentuk perhatian dan pengecekan kegiatan pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Diterapkannya sistem pembelajaran Dalam jaringan dan Luar Jaringan dengan pendampingan metode guru di kelas XI UPT SMAN 18 Makassar mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik, kegigihan dan konsistensi dalam belajar, peserta didik menjadi lebih produktif memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang positif dan tidak mudah menyerah menghadapi rintangan yang silih berganti walaupun di tengah pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Laenre selaku kepala sekolah UPT SMAN 18 Makassar yang memaparkan bahwa. "Penerapan model pembelajaran Dalam jaringan dan Luar Jaringan merupakan alternatif pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Guru-guru yang lain diharapkan juga harus mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif dan menjadi contoh. Saya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi karena menyesuaikan dengan akses dan kondisi saat ini, juga terjangkau dan tidak membebani peserta didik". Hal tersebut didukung oleh pernyataan peserta didik kelas XI UPT SMAN 18 Makassar, Laenre, S.Pd., M.H yang menyebutkan bahwa. "Pas pertama kali Covid-19 kami belajar Dalam jaringan menggunakan grup WA, kami sudah mulai bosan mengikuti pembelajaran, tapi ibu guru selalu mensport peserta didik dan teman-teman sehingga peserta didik tidak bosan pembelajaran daring dan dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan kembali bersama teman-teman di rumah. Peserta didik suka belajar seperti ini". Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Dalam jaringan dan Luar Jaringan dengan perhatian guru mendapat respon baik dari kepala sekolah dan peserta didik. Alternatif pelaksanaan pembelajaran yang dihadirkan oleh guru kelas XI UPT SMAN 18 Makassar sebagai dampak dari adanya pandemi Covid-19 dianggap sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran yang efektif sejauh ini. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas XI UPT SMAN 18 Makassar, kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas XI UPT SMAN 18 Makassar. pelaksanaan pembelajaran di kelas lebih cenderung ke pelaksanaan pembelajaran dengan sistem online atau dalam jaringan saja. Sedangkan kelas XI UPT SMAN 18 Makassar sendiri, dampak yang dilihat secara nyata ialah dengan menerapkan dua model pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan dengan perhatian belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru perlu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, bahan ajar, hingga pengkondisian peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Pembelajaran daring di kelas XI UPT SMAN 18 Makassar menggunakan platform berjenis WhatsApp. Pelaksanaan pembelajaran daring tersebut memberikan dampak terhadap guru. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru dibuat sibuk untuk menyiasati pelaksanaan pembelajaran yang efektif bagi peserta didiknya, guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran daring, mengingat sebelumnya guru masih asing dengan keterlibatan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga, terkait hal tersebut guru perlu melakukan adaptasi teknologi. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran daring, juga ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Hal tersebut seperti guru yang tidak dapat memantau secara penuh bagaimana aktivitas yang dilakukan peserta didik, apakah benar serius mengikuti pembelajaran ataupun tidak. Hal tersebut memunculkan ketidakpuasan guru. Diikuti dengan kendala masih adanya peserta didik yang terkendala pada perangkat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga berdampak pada guru yang harus memikirkan alternatif lain juga. Selain itu, guru wali kelas XI UPT SMAN 18 merasa bahwa komunikasi yang terjadi saat pembelajaran daring tidak seaktif dan se antusias saat pembelajaran konvensional. Terkait kendala tersebut, kelas XI UPT SMAN 18 Makassar mengatasinya dengan mengkoordinasikannya dengan orang tua/wali peserta didik. Namun, disisi lain hadirnya pandemi juga memberikan dampak positif bagi kelas XI UPT SMAN 18 yaitu membuat guru merasa termotivasi untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran dan adaptasi teknologi. Selain menggunakan model daring, guru juga

menggunakan luring dengan melibatkan orang tua . Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengadakan pembelajaran luring dengan kegiatan home visit hampir sama seperti persiapan pembelajaran daring yaitu harus menyiapkan RPP, bahan ajar, media serta jadwal kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara, alasan alasan guru memilih kegiatan home visit ini supaya pembelajaran lebih merata. Mengingat masih ada peserta didik yang masih terkendala pada perangkat pembelajaran jarak jauh, ditambah keluhan peserta didik yang jenuh mengikuti pembelajaran daring. Sehingga guru menyiasati dengan menggunakan pembelajaran luring Sama halnya seperti pembelajaran daring, pembelajaran luring pun dalam implementasinya juga memberikan dampak terhadap guru. Dampak positifnya berupa pembelajaran luring yang dihadirkan membuat pembelajaran lebih merata dimana semua peserta didik dapat mengikutinya. Keluhan peserta didik yang jenuh selama belajar dari rumah dapat diminimalisir dengan pembelajaran luring. Namun, selain memberikan dampak positif, pembelajaran luring yang dihadirkan juga memberikan dampak negatif yaitu guru yang dibuat capek, menguras sedikit waktu dan tenaga karena harus mengunjungi rumah peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Selain itu, akses menuju rumah peserta didik juga merupakan kendala yang dihadapi guru. sudah berusaha meminimalisir . Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti memperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dan luring sebagai dampak pandemi Covid-19 memberikan dampak positif juga negatif terhadap guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dari sudut peserta didik, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan Handphone sebagai perangkat pembelajaran daring juga diikuti pena, buku dan alat tulis. Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik sedikit menikmati bentuk pembelajaran yang diselenggarakan. Berdasarkan hasil wawancara, dampak positif hadir pandemi dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik mengaku bentuk pembelajaran yang ada bersifat santai dan waktunya pun panjang. Selain itu, karena pembelajaran terpisah dari guru, menjadikan peserta didik mandiri dalam mengikuti pembelajaran pembelajaran jarak jauh. Terlepas itu karena Covid-19 ataupun tidak orang tua memang sudah terbiasa mendampingi anak. Menurut orang tua/wali, hadirnya pandemi dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan dampak positif berupa mempererat hubungan antara orang tua dengan anak, dengan guru juga dengan pihak sekolah sehingga bisa mengetahui potensi anak lebih mendalam.

Adanya pandemi Covid-19, orang tua/wali mengakui bahwa peranan menjadi seorang guru tidaklah mudah. Selain itu, belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19 menjadikan anak lebih mandiri, kreatif, dan inovatif untuk menyelesaikan penugasan yang diberikan oleh guru. Selama mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh, orang tua/wali juga menemukan kendala berupa fasilitas yang kurang memadai, ditambah kurangnya persiapan orang tua sehingga saat anak bertanya terkait pembelajaran, orang tua/wali juga kurang memahaminya. Untuk mengatasi hal tersebut orang tua/wali biasanya mengkomunikasikannya dengan guru wali kelas Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mengetahui model pembelajaran apa yang digunakan oleh guru yang dianggap efektif untuk diselenggarakan. Kepala sekolah harus mampu memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan dapat terjangkau dan tidak membebani peserta didik. Kepala sekolah juga harus memikirkan dan merencanakan keberlanjutan pelaksanaan. pembelajaran yang akan datang. Selain itu, kepala sekolah harus bisa memastikan sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, kepala sekolah harus menjalin kerjasama yang baik dan dengan orang tua/wali peserta didik demi ketercapaian tujuan pembelajaran di tengah pandemi ini. Kemudian, kepala sekolah harus memastikan sekolah benar- benar siaga terhadap Covid-19.

Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Hal tersebut membuat pemerintah dan lembaga terkait harus memikirkan kebijakan, yaitu dengan keluarnya SE Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) diikuti dengan SE Sesjen No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Hal tersebut memberikan dampak dalam pelaksanaan pembelajaran. Terkait hal tersebut, mau tidak mau ataupun suka tidak suka guru harus bisa mengambil kebijakan, entah itu melibatkan penggunaan model, metode, ataupun strategi pembelajaran. Guru harus bisa menempatkan diri dan beradaptasi, hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh(Daniati et al.,

2020), Guru harus bisa merubah model atau metode pembelajaran yang di ikuti zaman sekarang sehingga strategi guru dalam pembelajaran bisa efektif dalam hal mengajar peserta didik. Disinilah peran guru sebagai pendidik dan pengajar sangat diperlukan Penerapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi Covid19 merupakan alternatif pembelajaran untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Hal tersebut didukung dengan pendapat Munir, (2012:22) Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan sumber belajar dengan pogram pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya.

“Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh hambatan seperti jarak, tempat dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh ialah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka”.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, menurut(Fetra Bonita Sari, Risdha Amini, 2020). Kemudian, (Dewi, 2020) memaparkan bahwa pembelajaran dalam jaringan merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. (Herliandry et al., 2020) memaparkan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing. Namun kenyataannya, pembelajaran dalam jaringan yang dihadirkan juga mempunyai kekurangan dalam implementasinya di kelas XI UPT SMAN 18 Makassar, Hal tersebut seperti masih ada peserta didik yang terkendala pada perangkat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem online, dan munculnya kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem online. Bagi peserta didik, dampak positif yang dirasakan akibat adanya pandemi Covid-19 ialah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran lebih santai dengan waktu yang panjang menjadikan peserta didik mandiri dan kreatif dalam mengikuti pelajaran. Namun, juga memberikan dampak negatif yaitu peserta didik kurang memahami pelajaran. Bagi orang tua/wali peserta didik, hadirnya pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan dampak positif berupa menjadikan hubungan antara orang tua/wali peserta didik, guru, dan juga sekolah menjadi lebih intens dan baik. Menjadikan anak mandiri dan kreatif juga merasakan bagaimana menjadi orang tua sekaligus guru.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya, selain itu Whatsapp digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan Zoom untuk penyampaian materi pembelajaran. 2. 2.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media berupa video, penggunaan media pembelajaran berupa video pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi 3. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru menggunakan pendekatan dengan peserta didik melalui videocall dan Zoom dengan memberikan motivasi serta selalu menanyakan keluhan peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran daring ini.

Referensi

Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan*

- Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601.
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Universitas Pgrri Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Penerapan Cerita Bergambar Berbasis Dilema Moral Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dan Tatap Muka Dalam Mengembangkan Pertimbangan Moral Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sofanudin, A. (2020). *Dilema New Normal Bidang Pendidikan*. 2507(February), 1–9.
- Susanto, E. (2013). Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Ekonomi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Pada Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 1 Rawajitu Selatan Lampung. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Triyastuti, T. F. (2010). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi/Akuntansi Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Pada Kelas Xi Ips 5 Sma Negeri 2 Surakarta Tahun* 2, 1890–1902. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/13922/upaya-peningkatan-hasil-belajar-ekonomiakuntansi-dengan-pembelajaran-kooperatif-tipe-tps-think-pair-share-pada-kelas-xi-ips-5-sma-negeri-2-surakarta-tahun-pelajaran-20092010-penelitian-tindakan-kelas>
- Wijayanto, A. (2021). *Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Dalam Menghadapi Tantangan Di Era New Normal*.